

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan suatu proses analisis yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang dalam penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris dan sistematis (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menemukan hubungan antara dua atau lebih variabel yang mencari pengaruh dan hubungan yang bersifat sebab akibat antara variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Menurut John W. Creswell (2009) pendekatan kuantitatif melibatkan pengumpulan data dalam bentuk angka dan menganalisis data menggunakan alat statistik untuk menjelaskan fenomena yang akan diteliti. Penelitian kuantitatif berfokus pada pengukuran, penghitungan dan analisis. Metode Kuantitatif merupakan metode yang didalamnya terdapat data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono 2022:7)

3.2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder menurut (Sugiyono 2022:7) adalah data yang telah dikumpulkan dan disimpan oleh seseorang atau kelompok lain dari data yang dikumpulkan untuk tujuan tertentu dan sekarang digunakan oleh peneliti untuk tujuan yang berbeda. Data sekunder yang digunakan diperoleh dari situs resmi BEI di www.idx.co.id, website resmi perusahaan masing-masing, jurnal, makalah, penelitian, buku, dan situs internet yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Penelitian Kepustakaan (*Library research*)

Penelitian kepustakaan yang dimaksud adalah untuk memperoleh literatur dengan cara mempelajari, mengkaji dan menganalisis literatur- literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti baik berupa buku, jurnal, maupun artikel literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti baik berupa buku, jurnal maupun makalah. Kegunaan dari penelitian kepustakaan adalah untuk untuk memperoleh dasar-dasar yang dapat digunakan sebagai landasan teori dalam menganalisis suatu masalah yang diteliti sebagai pedoman untuk melakukan kajian dalam penelitian.

3.3.2. Observasi Pasif

Metode pengumpulan data terdiri dari pengamatan langsung objek selama periode tertentu dan tindakan sistematis terhadap objek tertentu yang akan diamati. Penelitian ini dilakukan melalui observasi pasif, yang berarti melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia melalui website <https://www.idx.co.id>, website resmi perusahaan masing-masing dan website yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.3.3. Dokumentasi

Data dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperlukan sebelum dilakukannya pencatatan dan perhitungan. Ini dilakukan dengan menggunakan laporan tahunan perusahaan sector Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data-data yang diperoleh melalui situs internet <https://www.idx.co.id> dan website resmi perusahaan masing-masing

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi Penelitian

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas Obyek/Subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2022:215). Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.4.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi (Sugiyono 2022:215). Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 - 2023. Penentuan sampel perusahaan dilakukan dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan cara pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu, terutama pertimbangan yang diberikan oleh sekelompok pakar atau expert (Sanusi 2014: 95). Pemilihan sampel penelitian didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kriteria Sampel Perusahaan

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	34
2.	Perusahaan sektor Kesehatan yang menyajikan laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia dalam bentuk Rupiah dari Tahun 2021-2023	19
	Jumlah Sampel	19

Berdasarkan kriteria tersebut, ditemukan 19 emiten yang dapat dianalisis, seperti yang ditunjukkan dibawah ini.

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
2.	INAF	Indofarma Tbk.
3.	KAEF	Kimia Farma Tbk.
4.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
5.	MERK	Merck Tbk.
6.	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
7.	PYFA	Pyridam Farma Tbk
8.	SAME	Sarana Meditama Metropolitan T
9.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
10.	SILO	Siloam International Hospitals
11.	SRAJ	Sejahteraya Anugrahjaya Tbk.
12.	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
13.	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.
14.	PRIM	Royal Prima Tbk.
15.	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.
16.	PEHA	Phapros Tbk.
17.	IRRA	Itama Ranoraya Tbk.
18.	CARE	Metro Healthcare Indonesia Tbk
19.	SOHO	Soho Global Health Tbk.

3.5 Variabel Penelitian

Sugiyono (2022:38) menyatakan bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik informasi akhir tentangnya.

3.5.1. Variabel *Independen*

Menurut Sugiyono (2022:39) variabel bebas adalah faktor yang menyebabkan atau mengubah variabel *dependen* (terikat). Adapun variabel *independent* dalam penelitian ini yakni Manajemen Laba (X) yang diukur dengan akrual diskresioner.

3.5.2. Variabel *Dependen*

Menurut Sugiyono (2022:39) variabel *dependen* merupakan variabel yang dipengaruhi atau mempengaruhi variabel bebas. Adapun variabel *dependen* dalam penelitian ini yaitu Kinerja Saham (Y) yang diukur dengan CAR dan BHAR.

3.6. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala Ukur
Kinerja Saham (Y)	Kinerja saham merupakan bagian dari penilaian kinerja perusahaan dengan melihat nilai saham yang beredar di pasar modal. Kinerja saham dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dengan melihat <i>Return</i> sahamnya selama periode	$CAR = \sum_{t=T1}^{T2} AR_{it}$ <p>Keterangan : CAR = <i>Cumulative Abnormal Return</i> T1 dan T2 = Periode pengukuran AR_{it} = <i>Abnormal Return</i></p> $BHAR_{i,t} = \prod_{t=0}^T (1 + R_{i,t}) - \prod_{t=0}^T (1 + R_{m,t})$ <p>BHAR_{i,t} = membeli dan menahan <i>Return</i> perusahaan i selama periode holding</p>	Rasio

	waktu tertentu. ((Permana et al., 2022)	$R_{i,t}$ = tingkat pengembalian saham i bulan t $R_{m,t}$ = tingkat pengembalian indeks pasar yang dipilih m pada bulan t t = periode waktu	
Manajemen Laba (X1)	Menurut Scott (2015) Manajemen laba merupakan suatu tindakan yang dilakukan dengan cara pemilihan kebijakan akuntansi untuk memperoleh tujuan tertentu seperti untuk meningkatkan nilai dari suatu perusahaan atau untuk kepentingan pribadi dari manajemen perusahaan. ((Jao et al., 2019)	Discretionary Accrual (DA) $DA_{it} = TA_{it}/A_{it-1} - NDA_{it}$ Keterangan Dait : Discretionary Total Accrual tahun t Tait : Total accrual Ait-1 : Total asset periode t-1 NDAit : <i>Non</i> akrual diskresional pada tahun t	

3.7. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Yang termasuk dalam statistik deskriptif adalah penyajian data dengan table, grafik, diagram, penghitungan modus, median, mean, presentase dan standar deviasi (Sanusi, 2014: 115)

3.8. Uji Prasyarat Data

3.9.1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah serangkaian pengujian yang dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan dalam analisis statistik memenuhi syarat-syarat tertentu. Dalam konteks analisis regresi linear, uji ini sangat penting untuk memastikan bahwa hasil analisis dapat diandalkan dan tidak bias.

3.9.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur statistic yang digunakan untuk menguji apakah suatu sampel data berasal dari distribusi normal atau tidak. Uji normalitas umumnya digunakan sebagai uji prasyarat sebelum menerapkan beberapa jenis analisis statistic parametik, seperti uji t, analisis varians, dan regresi linear yang mengasumsikan bahwa data terdistribusi normal. Pada penelitian ini menggunakan Uji normalitas Jarque-Bera (JB) yaitu metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah suatu data berdistribusi normal. Uji ini mengukur dua parameter penting dari distribusi, yaitu skewness (kemiringan) dan kurtosis (keruncingan), yang seharusnya sama dengan nol untuk distribusi normal. Dengan pedoman jika

- Jika $JB > \chi^2(\alpha; 2)$, tolak H_0 (data tidak berdistribusi normal).
- Jika $JB < \chi^2(\alpha; 2)$, gagal menolak H_0 (data berdistribusi normal).

3.9.1.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*) dalam model regresi, variabel bebas (*independen*) dalam model regresi, Jika terjadi korelasi antar variabel bebas variabel bebas, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Dalam penelitian ini peneliti melihat Variance Inflation Factor (VIF) untuk menguji adanya multikolinieritas. Variance Inflation Factor menunjukkan bahwa setiap variabel *independen* yang menjadi variabel *dependen* diregresikan terhadap variabel *dependen*, variabel *dependen* dan diregresikan terhadap variabel *independen* lainnya. Untuk mengetahui adanya menunjukkan adanya multikolinearitas, maka digunakan nilai cut off yaitu nilai tolerance $\leq 0,10$ atau nilai VIF 10. Untuk mengetahui tidak adanya multikolinearitas

Analisis pada uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika VIF 10, maka terjadi multikolinercitas
- b. Jika VIF <10, maka tidak terjadi multikolinearitas

3.9.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah metode statistik yang digunakan untuk mendeteksi apakah varians dari residual dalam model regresi berbeda-beda di seluruh nilai variabel *independen*. Jika varians residual tidak konstan, maka terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika varians residual konstan, kondisi tersebut disebut homoskedastisitas, yang merupakan salah satu asumsi penting dalam analisis regresi linier.

Analisis pada uji Heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

- a. Apabila terdapat pola seperti titik-titik menyebar secara teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.

b. Apabila tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar secara acak, baik menyebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

3.10. Uji hipotesis

3.10.1. Uji *Non* Parametrik

Uji *Non* -parametrik adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data tanpa mengasumsikan distribusi tertentu. Ini sangat berguna ketika data tidak memenuhi asumsi normalitas yang diperlukan untuk uji parametrik. Pada penelitian ini menggunakan *Uji Wilcoxon Signed-Rank* yaitu uji yang digunakan untuk membandingkan dua sampel berpasangan. Uji ini cocok digunakan untuk data yang tidak terdistribusi dengan normal.

Adapun kriteria uji, sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel *independent* tidak berpengaruh terhadap variabel *dependen*.
2. Jika nilai signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak, artinya masing-masing variabel *independent* berpengaruh terhadap variabel *dependen*.

1.11. Kerangka Pikir



1.12. Hipotesis Statistik

Sugiyono (2022) mengartikan hipotesis sebagai asumsi atau dugaan tentang sesuatu yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering diminta untuk melakukan pengecekannya. Hipotesis disebut hipotesis statistik jika yang dihipotesisi adalah masalah statistik.

1. Pengaruh Manajemen Laba yang diukur dengan akrual diskresioner terhadap Kinerja Saham yang diukur dengan CAR dan BHAR

Ha1 : Manajemen Laba berpengaruh signifikan terhadap CAR dan BHAR

Ho1 : Manajemen Laba tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR dan BHAR